JOURNAL OF TRAINING AND COMMUNITY SERVICE
ADPERTISI (JTCSA)
http://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/JTCSA
e-ISSN: 2775-9342

Peningkatan Kapasitas UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha dalam Program KKN Berdampak

Nurfadli Kasim[1], Tri Anggun Sasmita[2], Nurbayanti Saparuddin[3], Citra Eka Damayanti[4], Lilis Karlina[5], Fahrisal Husain[6*]

[1]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Institut Turatea Indonesia, Indonesia
[2,3,4,5]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Turatea Indonesia, Indonesia
[6]Fakultas Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Institut Turatea Indonesia, Indonesia

kuasafadly@gmail.com1 , trianggunsasmita47@gmail.com2 , nurbayantinur288@gmail.com3 , citraekajpt@gmail.com4 , liliskay23@gmail.com5 , fahrisal.husain@gmail.com6

Diterima: 21 Juli 2026 **Disetujui: 26 Juli 2026** **Dipublikasi: 31 Juli 2026**

ABSTRAK

Abstrak: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berdampak Angkatan IV Institut Turatea Indonesia (INTI) Tahun 2026 mengusung tema pemberdayaan UMKM untuk penguatan ekonomi lokal di Kelurahan Empoang, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta memberikan edukasi tentang pentingnya legalitas usaha bagi pengembangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang terdiri dari tahap persiapan dan identifikasi masalah, sosialisasi dan edukasi, pendampingan teknis pembuatan NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS), serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pendampingan berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya legalitas usaha. Sebagian besar pelaku usaha yang sebelumnya belum memiliki NIB kini telah berhasil mendaftarkan usahanya melalui pendampingan tim KKN. Selain itu, pelaku UMKM juga mendapatkan bantuan dalam hal pengemasan produk dan pembuatan logo sebagai identitas usaha. Kegiatan ini membuktikan bahwa peran mahasiswa KKN sebagai agen perubahan dapat memberikan kontribusi nyata bagi penguatan ekonomi lokal melalui formalisasi dan pengembangan kapasitas UMKM. Program ini direkomendasikan untuk dilanjutkan dengan cakupan pendampingan yang lebih luas, termasuk aspek digitalisasi pemasaran dan penguatan kelembagaan usaha.

Kata Kunci: UMKM; Nomor Induk Berusaha (NIB); Pendampingan; KKN Berdampak; Kelurahan Empoang

Abstract: *The Impactful Community Service Program (KKN Berdampak) Batch IV of Institut Turatea Indonesia (INTI) in 2026 carries the theme of UMKM empowerment for strengthening the local economy in Empoang Village, Binamu District, Jeneponto Regency. This community service activity aims to enhance the capacity of UMKM actors through assistance in obtaining the Business Identification Number (NIB) and providing education on the importance of business legality for business development. The implementation method employs a participatory approach consisting of preparation and problem identification stages, socialization and education, technical assistance in NIB registration through the Online Single Submission (OSS) system, as well as monitoring and evaluation. The results show that the assistance program successfully increased the awareness and understanding of UMKM actors regarding the importance of business legality. Most business actors who previously did not have an NIB have now successfully registered their businesses through the assistance of the KKN team. In addition, UMKM actors also received support in product packaging and logo creation as business identity. This activity proves that the role of KKN students as agents of change can provide real contributions to strengthening the local economy through the formalization and capacity development of UMKM. This program is recommended to be continued with a broader scope of assistance, including aspects of digital marketing and institutional strengthening.*

Keywords: *UMKM; Business Identification Number (NIB); Assistance; Impactful Community Service Program; Empoang Village*

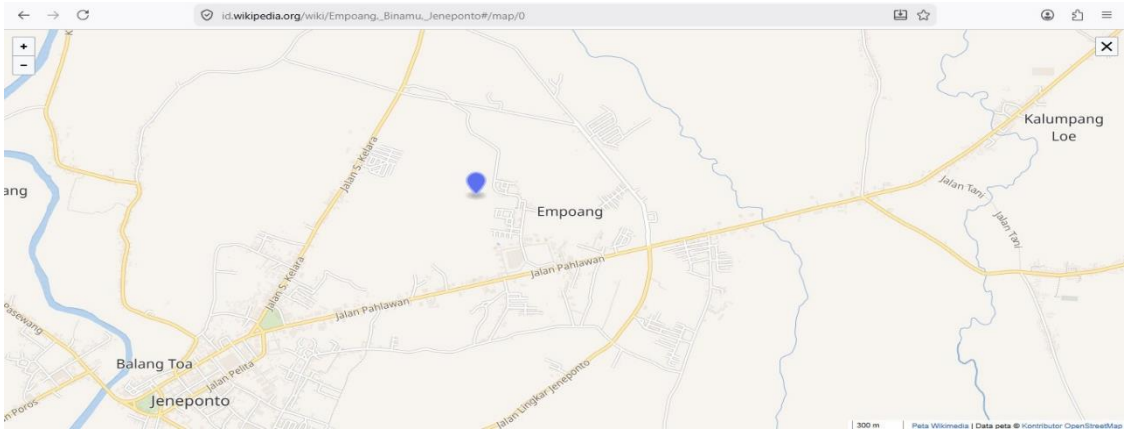
Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berdampak Angkatan IV Institut Turatea Indonesia (INTI) Tahun 2026 mengangkat tema "Pemberdayaan UMKM untuk Penguatan Ekonomi Lokal" sebagai wujud kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung pembangunan daerah . Berdasarkan hasil observasi dan survei lapangan yang dilakukan pada hari ketujuh pelaksanaan KKN di Kelurahan Empoang, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, ditemukan bahwa wilayah ini memiliki potensi besar di sektor UMKM, terutama pada usaha kuliner rumahan dan jasa lainnya yang menjadi sumber penghasilan utama masyarakat.

Kecamatan Binamu memiliki luas wilayah 69,49 km² dengan Kelurahan Empoang sebagai salah satu kelurahan yang letaknya berdekatan dengan ibukota kabupaten . Namun demikian, sejumlah kendala masih dihadapi para pelaku UMKM di wilayah ini. Mayoritas pelaku usaha masih berdagang secara konvensional tanpa kemasan produk yang memadai maupun logo usaha sebagai identitas. Permasalahan paling mendesak adalah sebagian besar UMKM belum memiliki legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), yang menjadi syarat dasar bagi pengembangan usaha ke depan.

Padahal, kepemilikan NIB memberikan berbagai manfaat strategis bagi UMKM, seperti kemudahan akses pembiayaan perbankan, peluang mengikuti program bantuan pemerintah, peningkatan kepercayaan konsumen, serta perluasan akses pasar yang lebih luas . Minimnya sosialisasi, kurangnya pemahaman tentang prosedur pendaftaran, dan keterbatasan akses teknologi menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM dalam mengurus legalitas usahanya.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM di Kelurahan Empoang tentang pentingnya legalitas usaha melalui NIB; (2) memberikan pendampingan teknis pembuatan NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS); serta (3) memperkuat kapasitas UMKM binaan melalui pendampingan pengemasan dan branding produk.



Gambar 1 Peta Wilayah Kelurahan Empoang kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto

Metode

Pelaksanaan program pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan kombinasi metode pendidikan masyarakat dan pendampingan langsung . Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Empoang, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, mulai tanggal 16 April 2026. Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM di 12 Wilayah Lingkungan se-Kelurahan Empoang yang mayoritas bergerak di sektor kuliner.



Gambar 2 Mahasiswa KKN Berdampak Tahun 2026 bersama aparat pemerintah setempat

Tahapan Pelaksanaan

Tahap Persiapan dan Identifikasi Masalah

Tim KKN melakukan observasi lapangan dan survei untuk mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM. Kegiatan ini meliputi wawancara dengan pemilik usaha dan pendataan jenis usaha yang ada di wilayah setempat .

Tahap Sosialisasi dan Edukasi

Tim KKN menyelenggarakan Seminar Program Kerja dengan tema "Pemberdayaan UMKM untuk Penguatan Ekonomi Lokal" di Aula Kelurahan Empoang. Seminar ini dihadiri oleh Lurah Empoang, aparatur kelurahan, tokoh masyarakat, serta pelaku UMKM prospek binaan . Materi sosialisasi mencakup pengertian NIB, dasar hukum, manfaat kepemilikan NIB, serta tata cara pendaftaran melalui sistem OSS.



Gambar 3 Pembuatan NIB secara Online di Kantor PTSP Kabupaten Jeneponto

Tahap Pendampingan Pembuatan NIB

Mahasiswa memberikan pendampingan intensif kepada pelaku UMKM dalam proses pembuatan NIB melalui sistem OSS. Pendampingan mencakup:

- Pembuatan akun pada sistem OSS
- Penyiapan dokumen persyaratan
- Pengisian data secara daring
- Pemantauan hingga NIB terbit

Tahap Pendampingan Pengembangan Usaha

Selain pendampingan NIB, tim juga memberikan bantuan dalam hal :

- Peningkatan branding dan identitas usaha (pembuatan logo)
- Perbaikan pengemasan produk
- Pembuatan media promosi sederhana
- Pencatatan keuangan dasar

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pelaku UMKM, dan dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengukur peningkatan pemahaman dan capaian pendampingan .

Hasil dan Pembahasan

Hasil Identifikasi Awal

Berdasarkan survei lapangan di 12 Wilayah Lingkungan se-Kelurahan Empoang, teridentifikasi bahwa mayoritas pelaku UMKM merupakan usaha sektor kuliner rumahan. Dari keseluruhan pelaku usaha yang menjadi prospek binaan, hanya satu UMKM yang telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang beririsan dengan kepemilikan NPWP . Sebagian besar pelaku usaha masih berdagang secara konvensional tanpa kemasan produk yang memadai maupun logo usaha sebagai identitas .

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi lokal yang dimiliki dengan kapasitas formal pelaku usaha. Padahal, UMKM di Kelurahan Empoang memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan mengingat letaknya yang strategis di pusat Kecamatan Binamu dengan aksesibilitas yang baik .

Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi

Seminar Program Kerja yang dilaksanakan di Aula Kelurahan Empoang mendapat respons positif dari peserta. Dalam sesi ini, tim KKN menyampaikan materi tentang pentingnya legalitas usaha bagi pengembangan UMKM. Sebagaimana diungkapkan dalam berbagai studi, kepemilikan NIB memberikan berbagai manfaat strategis, termasuk kemudahan akses pembiayaan, kesempatan mengikuti program pemerintah, serta peningkatan kepercayaan konsumen .

Peserta seminar menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama ketika dibahas mengenai tata cara pendaftaran NIB yang selama ini dianggap rumit. Banyak pelaku usaha mengaku baru mengetahui bahwa proses pendaftaran NIB dapat dilakukan secara gratis dan daring melalui sistem OSS .

Pendampingan Pembuatan NIB

Tim KKN melakukan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM dalam proses pembuatan NIB. Beberapa kendala yang dihadapi selama pendampingan antara lain:

1. Keterbatasan literasi digital sebagian pelaku usaha dalam mengakses sistem OSS
2. Keterbatasan perangkat dan koneksi internet di lokasi usaha
3. Kurangnya pemahaman tentang dokumen persyaratan yang diperlukan

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim KKN melakukan pendekatan pendampingan secara bertahap. Mahasiswa membantu mulai dari pembuatan akun, pengisian data, hingga verifikasi dokumen. Pendampingan ini sejalan dengan praktik baik yang telah dilakukan oleh program KKN di berbagai daerah, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membantu pelaku UMKM mengurus legalitas usahanya .

Hasil Pendampingan

Program pendampingan berhasil mendorong peningkatan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya legalitas usaha. Beberapa pelaku usaha yang sebelumnya tidak memiliki NIB kini telah berhasil mendaftarkan usahanya melalui pendampingan tim KKN. Selain itu, bantuan pembuatan logo dan perbaikan kemasan produk juga telah diberikan kepada UMKM binaan utama. Kegiatan KKN-Berdampak harus mampu memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya dalam mendorong kemandirian ekonomi melalui pemberdayaan UMKM . Program ini juga membuka peluang adanya program tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan masukan dari masyarakat serta pemerintah kelurahan.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Program pendampingan pembuatan NIB bagi UMKM di Kelurahan Empoang, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya legalitas formal. Melalui pendekatan pendidikan masyarakat dan pendampingan teknis, program ini mampu mengatasi hambatan administratif yang selama ini dirasakan pelaku UMKM, terutama dalam hal literasi digital dan pemahaman prosedur pendaftaran melalui sistem OSS.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa KKN sebagai agen perubahan dapat memberikan dampak nyata bagi penguatan ekonomi lokal, khususnya dalam mendorong formalisasi UMKM yang merupakan salah satu pilar perekonomian masyarakat.

Saran

1. **Bagi Pemerintah Kelurahan Empoang:** Perlu adanya keberlanjutan program pendampingan legalitas usaha melalui koordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Jeneponto untuk memfasilitasi sosialisasi dan pendampingan NIB secara berkala.
2. **Bagi Pelaku UMKM:** Diharapkan dapat memanfaatkan NIB yang telah dimiliki untuk mengembangkan usaha, baik melalui akses pembiayaan perbankan maupun partisipasi dalam program-program pemberdayaan UMKM dari pemerintah.
3. **Bagi Institut Turatea Indonesia:** Program KKN Berdampak dengan fokus pemberdayaan UMKM perlu terus dilanjutkan dan dikembangkan pada periode-periode berikutnya, dengan cakupan pendampingan yang lebih luas mencakup aspek digitalisasi pemasaran dan penguatan kelembagaan usaha.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. **Rektor Institut Turatea Indonesia**, Prof. Dr. H. Maksud Hakim, S.Pd., SE., MM., atas dukungan dan arahan dalam pelaksanaan program KKN Berdampak.
2. **Dosen Pembimbing Lapangan**, Dr. Fahrisal Husain, S.E., M.Si., dan Hamzah Haris, S.H., M.Si., yang telah membimbing dan mendampingi selama pelaksanaan program.
3. **Lurah Empoang**, Andika, S.Sos., MM., beserta jajaran aparatur kelurahan atas sambutan dan dukungan terhadap program KKN.
4. **Seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Empoang** yang telah bersedia menjadi mitra dan berpartisipasi aktif dalam program pendampingan.
5. **Masyarakat Kelurahan Empoang** atas keramahan dan dukungan selama pelaksanaan KKN.

Daftar Pustaka

Publikasionline, "Seminar KKN INTI di Jeneponto: Dorong Penguatan Ekonomi Lokal lewat Pemberdayaan UMKM," 2026.

PedomanRakyat, "Pemberdayaan UMKM sebagai Program Inti, KKNB 2026 Posko Empoang Laksanakan Seminar Program Kerja," 2026.

Nusantara Insight, "KKN Berdampak INTI 2026 Posko Kelurahan Empoang Resmi Dimulai," 2026.

PedomanRakyat, "Mahasiswa KKN Berdampak 2026 Genjot UMKM Bontotangnga Lewat Pendampingan dan Digitalisasi Usaha," 2026.

KKN STAIN Kepri, "Dari Legalitas hingga Branding, KKN Teluk Sebong 02 Dampingi UMKM Keset Kaki," 2025.

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, "Mahasiswa KKN UNISNU Jepara Dukung UMKM Desa Lebak Melalui Pendampingan Produksi dan Legalitas Usaha," 2025.

Website Resmi Desa Kedaleman Wetan, "Peran Mahasiswa KKN UNSOED dalam Mendampingi UMKM dan BUMDes," 2025.

Website Resmi Desa Banyuurip, "Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM di Desa Banyuurip," 2024.

Jurnal PKM Universitas Padjadjaran, "Pedoman Penulisan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat."

BERKAT: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Politeknik Negeri Medan.

PASSA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dan Desa, Politeknik Negeri Medan.

Repository UIN Alauddin Makassar, "Sistem Hukum Waris Adat Masyarakat Binamu Kabupaten Jeneponto."